

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Objek/Subyek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Periode penelitian mencakup data pada tahun 2009-2012, hal ini dimaksudkan agar memperpanjang periode penelitian dari penelitian sebelumnya dan agar lebih mencerminkan kondisi saat ini. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak pada bidang manufaktur.

2. Jenis Data

Data adalah bagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, dan teknik pengambilan data historis. Data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diambil dalam *annual report* perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2009-2012.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dan memiliki kriteria tertentu. Metode pengambilan

sampel tidak secara acak tetapi dengan menggunakan pertimbangan dan kriteria-kriteria tertentu yang ditetapkan peneliti. Alasan digunakan metode *purposive sampling* dalam penelitian ini karena teknik pengambilan sampel perusahaan dilakukan berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dan tidak mengalami *delisting* pada tahun 2009-2012
2. Perusahaan tidak boleh mengalami rugi selama periode tahun pengamatan.
3. Laporan keuangan yang disajikan dalam rupiah dan semua data yang dibutuhkan untuk penelitian ini tersedia dengan lengkap.

Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2012. Menurut data, terdapat 133 perusahaan. Sampel yang digunakan adalah yang memenuhi kriteria-kriteria di atas. Pemilihan sampel dapat di lihat pada tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1

Kriteria Pengambilan Sampel

Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2009-2012	133
Perusahaan yang tidak terdaftar selama tahun pengamatan	(91)
Perusahaan yang pernah mengalami kerugian	(17)
Laporan keuangan disajikan selain dalam rupiah	(4)
Perusahaan dengan data tidak lengkap	(21)
Perusahaan yang dapat dijadikan sampel	23

4. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan menggunakan penelusuran data sekunder melalui metode dokumentasi. Dokumentasi dilakukan dengan menggunakan sumber-sumber data dokumenter seperti laporan tahunan dan *summary of financial statement* perusahaan yang menjadi sampel penelitian.

B. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel penelitian

1. Variabel Dependen (Kualitas Laba)

Menurut Chandrarin dalam Fendi dan Rovila (2011) laba akuntansi yang berkualitas adalah laba akuntansi yang mempunyai sedikit atau tidak mengandung gangguan persepsian di dalamnya dan dapat mencerminkan kinerja keuangan perusahaan yang sesungguhnya. Menurut Hayn dalam Fendi dan Rovila (2011) gangguan persepsian dalam laba akuntansi dapat disebabkan oleh peristiwa transitory atau penerapan konsep akrual dalam akuntansi.

Salah satu ciri yang menentukan kualitas laba adalah hubungan antara laba akuntansi dengan arus kas. Makin tinggi korelasi antara laba akuntansi dengan arus kas maka makin tinggi kualitas laba. Hal ini disebabkan karena makin banyak transaksi pendapatan dan biaya yang merupakan transaksi kas dan bukan merupakan akrual, maka makin obyektif pengeluaran pendapatan dan biaya dalam laporan laba rugi. Oleh

karena itu kualitas laba yang tinggi dapat direalisasikan kedalam kas (Darsono dan Ashari dalam Fendi dan Rovila, 2011).

Model yang digunakan untuk menghitung kualitas laba adalah sebagai berikut :

$$\text{Quality Of Income} = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{EBIT}}$$

Rasio *Quality of Income* menunjukkan varians antara arus kas dengan laba bersih, maka makin tinggi rasio maka makin tinggi kualitas laba karena makin besar bagian laba operasi yang direalisasikan dalam bentuk kas.

2. Variabel Independen

a. Struktur Modal

Struktur modal yang diukur dengan *leverage* merupakan suatu variabel untuk mengetahui seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh hutang perusahaan. Perhitungan *debt ratio* setiap tahunnya akan di rata-ratakan, sehingga diperoleh satu nilai *debt ratio* selama empat tahun penelitian. Hal ini dilakukan untuk menyesuaikan nilai dari variabel bebas dan variabel terikat yang diteliti. Penelitian yang menggunakan alat ukur ini juga dilakukan oleh (Rizky, 2009). Skala yang digunakan adalah rasio, dengan rumus sebagai berikut:

$$DR_{it} = \frac{TU_{it}}{TA_{it}}$$

Keterangan :

DR_{it} = *debt ratio* perusahaan i pada tahun t

TU_{it} = total utang perusahaan i pada tahun t

TA_{it} = total aktiva perusahaan i pada tahun t

b. Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba adalah suatu kenaikan laba atau penurunan laba pertahun yang dinyatakan dalam prosentase (Irmayanti dalam Sonya 2013). Laba yang digunakan dalam penelitian ini adalah laba setelah pajak (*Earning After Tax*), dapat dirumuskan sebagai berikut (Usman, 2003).

$$\Delta Y_{it} = \frac{(Y_{it} - Y_{it-1})}{Y_{it-1}}$$

Dimana:

ΔY_{it} = Pertumbuhan laba pada periode tertentu

Y_{it} = Laba perusahaan i pada periode t

Y_{it-1} = Laba perusahaan i pada periode t-1

c. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu ukuran perusahaan yang dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut *log size*. Menurut Indriani dalam Naimah dan Utama, 2006) perusahaan yang memiliki total asset besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah mencapai tahap kedewasaan dimana dalam tahap ini arus kas perusahaan sudah positif dan dianggap memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu yang relatif lama, selain itu juga mencerminkan bahwa perusahaan relatif lebih stabil dan lebih mampu menghasilkan laba dibanding perusahaan dengan total asset yang kecil. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diukur melalui log total asset. Secara sistematis, variabel ukuran perusahaan diformulasikan sebagai berikut:

$$size = \log \Sigma \text{ asset}$$

d. Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi hutang jangka pendeknya dengan aktiva lancar yang dimiliki. Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek perusahaan yang jatuh tempo tepat pada waktunya. Rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas perusahaan adalah *current ratio*. Sama halnya dengan variabel

sebelumnya, Perhitungan *current ratio* setiap tahunnya akan dirata-ratakan sehingga diperoleh satu nilai *current ratio* selama empat tahun penelitian. Adapun persamaan yang dapat digunakan untuk menentukan *current ratio* (Jang *et al* dalam Yenny, 2013) adalah sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

e. *Investment Opportunity Set (IOS)*

Investment opportunity set merupakan keputusan investasi dalam bentuk kombinasi aktiva dan pilihan investasi lain dimasa depan. *Investment opportunity set* dapat diukur melalui *market value to book value of assets ratio* (MVBVA). Perhitungan MVBVA setiap tahunnya akan dirata-ratakan sehingga diperoleh satu nilai MVBVA selama empat tahun penelitian. Hal ini dilakukan untuk menyesuaikan nilai variabel bebas dan variabel terikat yang diteliti. Secara matematis variabel *investment opportunity set* diformulasikan sebagai berikut:

$$\text{Total asset} - \text{Total Ekuitas} + (\text{jlh SB} \times \text{Close price})$$

C. Analisis Data

Metode analisis data adalah suatu teknik atau prosedur untuk menguji hipotesis penelitian. Metode ini menggunakan pengujian seperti, analisis statistik deskriptif, Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heterokedastisitas.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness (kemencengan distribusi) (Ghozali 2007). Analisis statistik deskriptif digunakan hanya untuk penyajian dan penganalisisan data yang disertai dengan perhitungan agar dapat memperjelas keadaan atau karakteristik data yang bersangkutan. Penelitian ini menggunakan pengukuran mean, standar deviasi, maksimum, dan minimum.

2. Uji Asumsi Kalsik

Pengujian regresi berganda dapat dilakukan setelah model dari penelitian ini memenuhi syarat-syarat lolos dari asumsi klasik. Syarat-syarat tersebut antara lain tidak ada multikolinearitas yang sempurna antar variabel bebas, tidak ada autokorelasi antar kesalahan, homoskedastisitas,

Oleh karena itu, perlu dilakukan pengujian asumsi klasik yang terdiri dari uji multikolaritas, uji autokorelasi, uji heteroskedisitas, dan uji normalitas sebelum melakukan pengujian hipotesis. Berikut ini penjelasan uji asumsi klasik yang akan digunakan.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah suatu pengujian untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel dependen dan independen dalam model regresi tersebut terdistribusi secara normal (Ghozali 2007) Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Kolmogorov-Smirnov (K-S). Dalam uji *Kolmogorov-Smirov*, suatu data dikatakan normal apabila nilai *Asympotic Significant* lebih dari 0,05 (Hair et.al dalam Yangs 2011).

b. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah gejala terdapatnya korelasi antara kesalahan pengganggu dari suatu observasi lainnya. Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu dengan yang lainnya. Untuk menguji ada

Waston (DW). Jika angka D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi (Ghozali, 2007)

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independennya (Ghozal, 2007). Multikolonieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation*

factor (VIF). Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF > 10$ maka terdapat multikolinearitas yang tidak dapat ditoleransi dan variabel tersebut harus dikeluarkan dari model regresi agar hasil yang diperoleh tidak bias.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap (homoskedastisitas) (Ghozal, 2007). Uji heteroskedastisitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Glejser. Apabila nilai $sig > 0,05$

maka data tersebut bebas dari heteroskedastisitas

D. Uji Hipotesis

Alat analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda (*multiple regression analysis*). Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen yaitu struktur modal, pertumbuhan laba, ukuran perusahaan, likuiditas dan *investment opportunity set* (IOS) terhadap variabel dependen kualitas laba. Model regresi yang dikembangkan untuk menguji hipotesis-hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

$$KL = a + \beta_1 LEV + \beta_2 PL + \beta_3 SIZE + \beta_4 LIQ + \beta_5 IOS + e$$

Keterangan:

- KL : Kualitas Laba
- LEV : Struktur Modal
- PL : Pertumbuhan Laba
- SIZE : Ukuran Perusahaan
- LIQ : Likuiditas
- IOS : *Investment Opportunity Set*
- a : Konstanta
- β_1 - β_5 : Koefisien regresi variabel independen
- e : Standar Error

1. Koefisien determinasi (adjusted R²)

Uji koefisien determinasi yaitu untuk melihat kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan variabel dependen.

Koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai *Adjusted R²*, dimana untuk menginterpretasikan besarnya nilai koefisien determinasi harus diubah dalam bentuk persentase. Kemudian sisanya (100% - persentase koefisien determinasi) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model.

2. Uji signifikansi simultan (Uji Statistik F)

Uji statistic F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimaksudkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Kriteria pengujiannya adalah jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $sig < 0,05$.), maka terdapat pengaruh secara bersama-sama variabel independen terhadap dependen.

3. Uji signifikansi parameter individual (uji t)

Uji statistic t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Hipotesis diterima jika:

(1) Nilai $sig < \alpha$ (alpha)

(2) Koefisien regresi searah dengan hipotesis